

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI SD**

Thalita Nailah Putri¹, Yohamintin²

^{1,2}PGSD, FKIP, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
¹thalitanailahp@gmail.com, ²yohamintin@dsn.ubharajaya.ac.id,

ABSTRACT

This study aims to examine the implementation of character education in Civic Education (PKn) learning in Elementary Schools. Civic Education (PKn) in Elementary Schools. Character education integrated into the subject of PKn has an important role in shaping students' attitudes and behaviors according to moral, social, and national values. The method used is a systematic literature review (SLR) to obtain an overview and data on the variables studied explicitly, structured, and accountable. Data sources come from scientific papers such as journal articles, books, notes, and relevant reports. The results of the study indicate that the implementation of character education in PKn in elementary schools is running well and has a positive impact on the development of students' attitudes and behaviors. The Learning Implementation Plan (RPP) prepared by teachers specifically integrates character values such as tolerance, discipline, responsibility, and honesty. The use of creative learning media, such as pictures, videos, and educational games, can increase students' interest and understanding of PKn material and the character values taught. Parental support is also an important factor that strengthens the process of forming students' character.

Keywords: civic education, implementation of learning and elementary schools (SD)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Sekolah Dasar. Metode yang digunakan adalah systematic literature review (SLR) untuk memperoleh gambaran dan data tentang variabel yang diteliti secara eksplisit, terstruktur, dan dapat dipertanggungjawabkan. Sumber data berasal dari karya tulis ilmiah seperti artikel jurnal, buku, catatan, dan laporan relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter dalam PKn di SD berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap perkembangan sikap dan perilaku siswa. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun guru secara khusus mengintegrasikan nilai karakter seperti toleransi, disiplin, tanggung jawab, dan kejujuran. Penggunaan media pembelajaran kreatif, seperti gambar, video, dan permainan edukatif, mampu meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi PKn serta nilai karakter yang diajarkan. Dukungan orang tua juga menjadi faktor penting yang memperkuat proses pembentukan karakter siswa.

Kata Kunci: pendidikan kewarganegaraan, implementasi pembelajaran dan sekolah dasar (SD)

A. Pendahuluan

Pendidikan Kewarganegaraan termasuk dalam kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian. Tujuan adanya mata pelajaran ini yaitu 1) berpikir kritis, rasional, dan kreatif; 2) aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara; 3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter yang dimiliki masyarakat Indonesia agar dapat hidup berdampingan dengan bangsa-bangsa lainnya; 4) berinteraksi dengan bangsa lain secara langsung maupun tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Pemerintah juga mengatur dalam mata pelajaran PKn yang meliputi beberapa aspek, yaitu; 1) persatuan dan kesatuan bangsa; 2) norma, hukum dan peraturan; 3) hak asasi manusia; 4) kebutuhan warga Indonesia; 5) konstitusi negara; 6) kekuasaan dan politik; 7) Pancasila; 8) globalisasi. (Yuwono, T., & Prastowo 2022).

Tujuan dari ruang lingkup Pkn untuk membentuk peserta didik yang

cerdas, bermasyarakat, dan berkarakter belum diimplementasikan secara optimal untuk menggambarkan nilai-nilai kehidupan bangsa. Hal ini dapat dibuktikan dengan karakter bangsa yang memprihatinkan. Banyaknya kasus penyalahgunaan narkoba, tawuran pelajar, mencoret, membolos, dan kasus *bullying* di Sekolah. Tanpa disadari, hal tersebut akan menciptakan anak-anak yang pintar namun tidak berkarakter. Kurangnya optimalnya pembangunan karakter pada anak salah satunya disebabkan karena kurang kemampuan guru dalam menerapkan materi pada mata pelajaran PKn. Oleh karena itu, perlunya pengembangan pendidikan karakter siswa melalui nilai-nilai yang ada pada mata pelajaran PKn.

Pendidikan karakter sangat efektif diimplementasikan ke dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PKn yang bertujuan untuk membentuk sikap atau perilaku yang baik pada peserta didik. Pendidikan karakter membentuk kegiatan manusia yang di dalamnya terdapat suatu tindakan yang mendidik bagi generasi selanjutnya. Tujuan pendidikan karakter adalah untuk

membentuk diri individu secara terus-menerus dan melatih kemampuan diri demi menuju ke arah hidup yang lebih baik. (Mamelio, Idris, and Dedy 2021).

Karakter seseorang terbentuk dari kebiasaannya, sikapnya, dan perkataan orang lain yang sering diucapkan kepada orang lain. Karakter ini yang tidak disadari oleh seseorang karena sudah melekat pada dirinya dan seringkali seseorang tidak menyadari sifatnya sendiri. Biasanya lebih mudah bagi orang lain untuk melebih-lebihkan karakter seseorang. Usia anak-anak rentang SD cenderung memiliki sifat mencontoh yang baik. Mereka dapat meniru apapun yang mereka lihat entah baik buruknya. Oleh karena itu jangan biarkan karakter baik anak tergantikan oleh karakter buruk yang disebabkan oleh lingkungan sekitar yang kurang baik. Guru dan orang tua harus membangun lingkungan yang baik agar anak dapat mencontoh dan mengimplementasikannya. Anak tetap memiliki karakter positif apabila sudah memiliki pondasi yang baik dan berkarakter, meskipun lingkungan sekitarnya sangat berlawanan. Karakter dapat didefinisikan sebagai sifat alami seseorang untuk merespon

situasi secara moral, mulai dari angan-angan sampai dengan tindakan, cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas setiap individu dalam hubungannya dengan keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara (Wibowo, 2013 : 64)

Pendidikan karakter di Indonesia sudah diimplementasikan dalam proses pembelajaran di sekolah utamanya melalui pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, dan lain sebagainya. Namun nyatanya implementasi pada Pendidikan karakter masih belum optimal, karena Pendidikan karakter bukan hanya sekedar menghafal mata Pelajaran yang bersifat kognitif saja. Padahal pendidikan karakter butuh pembiasaan agar penerapannya berjalan optimal. Seperti pembiasaan dalam bersikap jujur, adil, tanggung jawab, disiplin, malu berbuat curang, dan lain-lain. Karakter tidak terbentuk begitu saja melainkan perlu dilatih terus menerus agar mencapai karakter yang kuat dan ideal sesuai yang diharapkan. (Annesyah Ica Permatasari 2023)

Oleh karena itu upaya implementasi nilai pendidikan karakter dalam Pendidikan Kewarganegaraan tidak hanya mengajarkan siswa tentang materi saja baiknya dilakukan di luar jam pelajaran, seperti contoh melaksanakan sholat berjamaah yang termasuk nilai Pancasila pertama, mengajarkan anak agar tepat waktu datang ke sekolah yang merupakan sikap pembiasaan seorang murid.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode systematic literature review (SLR) digunakan untuk mendapatkan gambaran serta data mengenai variabel yang diteliti secara eksplisit, terstruktur, dan dapat dipertanggungjawabkan. yakni melakukan kajian terhadap berbagai karya referensi dan penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan. Metode ini bertujuan untuk memperoleh landasan teori yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti melalui telaah terhadap buku-buku atau sumber-sumber lain. Tujuan utamanya adalah menemukan pembahasan yang lebih mendalam mengenai suatu topik atau isu yang sesuai dengan topik yang dibahas dalam artikel.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari karya tulis ilmiah, seperti artikel jurnal, buku-buku, catatan, dan berbagai laporan yang relevan dengan masalah yang akan diselesaikan. Kajian literatur dilaksanakan dengan tahapan 1) Klasifikasi dan Penentuan pendekatan, 2) pencarian artikel, 3) Penyeleksian artikel, 4) analisis dan interpretasi data, 5) draf artikel, dan 6) diseminasi hasil. Pada tahap awal ditentukan fokus kajian pada tema Pemanfaatan Game Edukasi Dalam Pembelajaran Akidah AkhlakDiSd meliputi tiga hal, yaitu implementasi,impliksidan evaluasi (Miftahuddin et al. 2025)

Dalam proses implementasi, pencarian artikel dilakukan melalui Google Scholar yang menghasilkan 25 artikel awal. Artikel-artikel ini kemudian disaring berdasarkan kriteria tahun terbit dan indeksasi. Setelah proses penyaringan dan seleksi, diperoleh 6 artikel yang digunakan sebagai bahan kajian literatur. Artikel-artikel terpilih ini dianalisis lebih lanjut, dan datanya diinterpretasikan untuk mendapatkan gambaran serta kesimpulan mengenai tema yang dibahas.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bagian ini akan dipaparkan beberapa penelitian terdahulu yang memfokuskan kajian pada

implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran PKn. Secara umum, pendidikan karakter dimaknai sebagai suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada siswa sekolah dasar yang meliputi karakter religius, jujur, toleransi, disiplin dan mandiri untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Pendidikan karakter tidak hanya didasarkan pada sifat-sifat dasar yang melekat pada setiap individu sebagai manusia, melainkan juga berakar pada nilai-nilai moral yang bersifat universal dan absolut, yang menjadi landasan fundamental dalam pembentukan kepribadian yang baik selain itu, pendidikan karakter juga mengambil inspirasi dan pedoman dari ajaran-ajaran agama yang sering kali dirujuk sebagai "the golden rule," yaitu prinsip etika yang mengajarkan agar seseorang memperlakukan orang lain sebagaimana ia ingin diperlakukan, sehingga menjadikan pendidikan karakter sebagai perpaduan antara nilai-nilai moral universal dan keyakinan spiritual yang mendalam (Wulandari et al. 2023).

Tujuan pendidikan karakter dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Sekolah Dasar adalah untuk membentuk dan

mengembangkan karakter moral siswa yang selaras dengan nilai-nilai luhur Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, sehingga mereka menjadi generasi muda yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab sebagai warga negara. Melalui pembelajaran PKn, siswa tidak hanya diberikan pemahaman tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara, tetapi juga dibekali dengan sikap dan nilai-nilai positif seperti kejujuran, toleransi, rasa hormat, dan rasa tanggung jawab sosial yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa. Pendidikan karakter dalam PKn bertujuan menguatkan kepribadian siswa agar mampu membiasakan nilai-nilai kebangsaan dan kemanusiaan, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan sikap aktif dalam menyelesaikan berbagai permasalahan sosial secara bijaksana (Primayana 2022).

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
(Mameli o, Idris, and Dedy 2021)	IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN	Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi

	RAN PENDIDIKA N KEWARGAN EGARAAN PADA PESERTA DIDIK SDN 1 UJUNG TANJUNG	pendidika n karakter disiplin dalam mata pelajaran pendidika n kewargan egaraan di SDN 1 Ujung Tanjung sudah baik, hal ini terbukti dari peraturan yang ada di sekolah bahwa tidak boleh datang terlambat , berpakaia n harus rapi sesuai dengan peraturan sekolah.		kegiatan penutup. Pada proses penilaian implemen tasi pendidika n karakter, guru menggun akan tiga penilaian, yaitu penilaian kognitif, afektif, dan psikomot orik.	
(Lema and Kammis 2025)	Implementas i Pendidikan Karakter Siswa Dalam Pembelajara n Pendidikan Pancasila di Kelas IV UPTD SD Inpres Umapura	Hasil dari penelitian ini adalah guru menghub ungkan nilai karakter dengan kegiatan pendahul uan, kegiatan inti, dan	(Sutisna , Magdal ena, and Ginanja r 2022)	IMPLEMENT ASI PENDIDIKA N KARAKTER PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKA N KEWARGAN EGARAAN (PKN) SISWA KELAS V SDN KP. BULAK III PAMULANG	Hasil dari penelitian ini adalah guru menerap kan Pendidika n Karakter dengan menggun akan berbagai metode atau gabunga n dengan salah satunya yaitu memberik an contoh, permaina n, dan lain sebagain ya.

(Ni, Melan, and Dasor 2021)	Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar	Hasil dari penelitian ini adalah para guru membentuk karakter dalam pembelajaran PPKn dilakukan secara efektif melalui media ajar yang variatif, seperti bermain, praktik langsung, bermain peran, dan menonton video bersama.	yaitu, tidak menghina teman yang berbeda suku/ ras, selalu menghargai perbedaan pendapat teman, menaati peraturan sekolah dan lain sebagainya			
(Zaenuri and Siti Fatonah 2022)	Analisis Implementasi Peran Guru Dalam Penanaman Nilai Karakter Toleransi Pada Mata Pelajaran Pkn Di MI Ma'arif Darussalam Plaosan Yogyakarta	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya MI Ma'arif Plaosan Darussalam sudah menerapkan karakter toleransi, Adapun bentuk karakter toleransi	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="863 969 1002 1227">(Wirayuda, Retta, and Ayurach mawati 2024)</td> <td data-bbox="1023 969 1225 1447">ANALISIS KARAKTER SISWA KELAS II SD NEGERI 04 PAYARAMA N PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN</td> <td data-bbox="1241 969 1394 1776">Hasil dari penelitian ini adalah adanya dukungan dari orang tua siswa dan guru untuk membangun karakter disiplin, peduli, dan kerjasama merupakan unsur penting di lingkungan sekolah</td> </tr> </table>	(Wirayuda, Retta, and Ayurach mawati 2024)	ANALISIS KARAKTER SISWA KELAS II SD NEGERI 04 PAYARAMA N PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN	Hasil dari penelitian ini adalah adanya dukungan dari orang tua siswa dan guru untuk membangun karakter disiplin, peduli, dan kerjasama merupakan unsur penting di lingkungan sekolah
(Wirayuda, Retta, and Ayurach mawati 2024)	ANALISIS KARAKTER SISWA KELAS II SD NEGERI 04 PAYARAMA N PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN	Hasil dari penelitian ini adalah adanya dukungan dari orang tua siswa dan guru untuk membangun karakter disiplin, peduli, dan kerjasama merupakan unsur penting di lingkungan sekolah				

Kaitannya pendidikan karakter dengan mata pelajaran PKN, (Mamelio, Idris, and Dedy 2021) melakukan penelitian dengan topik *Implementasi Pendidikan Karakter*

dalam *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Pada Peserta Didik SDN 1 Ujung Tanjung*. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi sedangkan Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Berdasarkan penelitian tersebut, diketahui bahwa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sangat berpengaruh dalam pendidikan karakter siswa. Fokus dari penelitian ini adalah karakter disiplin. Kedisiplinan yang diterapkan di SDN 1 Ujung Tanjung, dengan guru melatih peserta didik untuk disiplin berpakaian, disiplin dalam menghargai waktu serta membawa berbagai kelengkapan belajar dan penugasan. hal ini terbukti dari peraturan yang ada di sekolah bahwa tidak boleh datang terlambat, berpakaian harus rapi sesuai dengan peraturan sekolah, dan berdoa sebelum belajar walaupun guru kelas belum ada di kelas. Pendidikan karakter juga sangat berpengaruh dalam akademik siswa, terbukti dari nilai raport yang di dapat peserta didik yaitu di atas nilai rata-rata KKM mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Pendidikan karakter meliputi sebagian besar aktivitas sekolah di luar aspek akademik, khususnya yang bertujuan membimbing siswa agar

berkembang menjadi individu berkarakter baik. Secara lebih terbatas, pendidikan karakter dapat diartikan sebagai pembinaan moral yang mencerminkan nilai-nilai tertentu (Wulandari et al. 2023).

(Lema and Kammiss 2025) juga mengkaji *Implementasi Pendidikan Karakter Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV UPTD SD Inpres Umapura Kecamatan Alor Barat Laut Kabupaten Alor*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu dengan melakukan penelitian langsung di sekolah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru membuat perencanaan pembelajaran, guru terlebih dahulu menyiapkan perencanaan pembelajaran berupa Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan Modul Ajar. Selanjutnya setelah perencanaan pembelajaran disusun dengan baik, proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan dengan pendekatan kontekstual. Pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran juga dilakukan dengan pengenalan nilai-nilai, ke dalam tingkah laku siswa sehari-hari melalui proses pembelajaran baik yang berlangsung di dalam maupun di luar kelas pada semua mata pelajaran. Guru juga menggabungkan pendidikan karakter ke dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menanamkan nilai-nilai

karakter pada setiap materi pembelajaran yang diberikan sesuai dengan modul ajar.

Sebelum memulai pembelajaran guru sudah membiasakan menanamkan nilai-nilai karakter dengan kegiatan pemeriksaan atau apel pagi, memberikan salam, serta mengajak para peserta siswa untuk menyanyikan lagu-lagu nasional sebagai bentuk cinta kepada tanah air, sebelum mengakhiri pembelajaran atau sebelum pulang, SD Inpres Umapura Kecamatan Alor Barat Laut Kabupaten Alor memberikan motivasi berupa mengingatkan kembali supaya rajin belajar dan nilai-nilai yang didapatkan dari sekolah bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Karakter dianggap baik jika mencakup pemahaman terhadap nilai-nilai, kepedulian terhadap sesama, tindakan yang sesuai dengan prinsip etika, serta melibatkan aspek kognitif, emosional, dan perilaku dalam kehidupan bermoral. Pendidikan memiliki peran penting dalam menggali dan mengembangkan potensi individu. Dalam proses pendidikan, terdapat tiga aspek utama yang perlu diperhatikan, yaitu aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif (Siti Dewi Rahmawati & Rakanita Dyah Ayu Kinest n.d.).

Selanjutnya, (Ni, Melan, and Dasor 2021) mengkaji *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar*. Kajian ini dilakukan

menggunakan metode studi kepustakaan dihimpun melalui artikel-artikel yang dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pembentukan karakter melalui pembelajaran PPKn dapat dilaksanakan melalui media ajar dengan cara bermain, dengan cara praktek, bermain peran, dan menonton video bersama.

Penggunaan media pembelajaran yang inovatif sangat membantu guru dan siswa selama proses pembelajaran, sehingga siswa tidak cepat merasa bosan saat mengikuti pelajaran. Dengan media tersebut, siswa lebih mudah menangkap materi yang disampaikan, proses belajar menjadi lebih efektif dan efisien, serta tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai harapan. Media pembelajaran memegang peranan penting bagi pendidik dan peserta didik agar proses belajar mengajar berlangsung lebih lancar, pemahaman materi meningkat, dan minat belajar siswa dapat tumbuh dengan baik. (Lisa Kusliyanti, Gadis Eva Rofida, Fitria Apriani Julianti, Nurhasanah 2024)

(Zaenuri and Siti Fatonah 2022), dalam sebuah artikel penelitiannya mengangkat judul *Analisis Implementasi Peran Guru Dalam Penanaman Nilai Karakter Toleransi Pada Mata Pelajaran Pkn Di MI Ma'arif Darussalam Plaosan Yogyakarta*. Secara umum, penelitian tersebut bertujuan untuk membentuk siswa yang bermoral, beretika, dan berkarakter, terutama bisa selalu toleransi baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat. Kajian ini menggunakan metode

deskriptif yang ditujukan untuk mendeskripsikan tentang peran guru dalam penanaman nilai karakter toleransi pada mata pelajaran Pkn.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa siswa MI Ma'arif Darussalam Plaosan Yogyakarta sudah menerapkan sikap toleransi, dengan tidak menghina teman yang berbeda suku/ ras, selalu menghargai perbedaan pendapat teman, mentaati peraturan sekolah dan lain sebagainya. Guru pun mengarahkan siswa tentang bagaimana bisa bersikap toleransi yaitu dengan memberikan informasi apa saja dampak negatif dengan memberikan materi Kebhinekaan dengan tujuan agar siswa mengetahui dan memaknai arti perbedaan.

Toleransi menjadi faktor utama dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Oleh karena itu, pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) harus mampu membentuk sikap atau karakter toleransi pada siswa agar persatuan dan kesatuan bangsa, maupun lingkungan sekolah sebagai lingkup yang lebih kecil, tetap terjaga. Dengan demikian, toleransi dapat diartikan sebagai kesediaan individu dan warga negara untuk menghormati aturan yang berlaku, yang merupakan salah satu makna dari prinsip demokrasi. (Yuliani et al. 2021).

(Wirayuda, Retta, and Ayurachmawati 2024) juga mengkaji *Analisis Karakter Siswa Kelas II SD Negeri 04 Payaraman pada Pembelajaran Pendidikan*

Kewarganegaraan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dukungan dari orang tua siswa dan guru untuk membangun karakter disiplin, peduli, dan kerja sama. Dilihat dari observasi peneliti menunjukkan bahwa siswa datang ke sekolah tepat pada pukul 06.00 setiap hari dan melaksanakan salam dengan guru-guru mereka, mencerminkan kesadaran mereka akan pentingnya disiplin dalam mengatur waktu. Siswa juga menunjukkan disiplin dalam hal berpakaian. Siswa menggunakan seragam sekolah lengkap beserta atribut nama setiap hari Senin hingga Sabtu. Siswa kelas II SD Negeri 04 Payaraman, siswa rutin untuk piket kelas setelah jadwal piket diberikan dan bertanggung jawab.

E. Kesimpulan

Implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran PPKn di sekolah dasar sangat efektif apabila didukung oleh perencanaan pembelajaran yang matang melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter secara sistematis. Penggunaan media ajar yang kreatif dan relevan juga berperan penting dalam memudahkan pemahaman siswa serta meningkatkan minat belajar, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna. Selain itu, dukungan aktif dari orang tua sangat krusial

untuk memperkuat nilai-nilai karakter yang diajarkan di sekolah, karena pembentukan karakter yang optimal membutuhkan sinergi antara lingkungan sekolah dan keluarga. Dengan ketiga aspek tersebut RPP yang terstruktur, media ajar yang efektif, dan keterlibatan orang tua implementasi pendidikan karakter dalam PPKn dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan siswa yang memiliki sikap dan perilaku positif sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Annesyah ica permatasari. 2023. "implementasi pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk karakter siswa kelas v menggunakan pendekatan kontekstual di madrasah ibtdaiyah negeri 4 sukoharjo tahun ajaran 2022/2023." *Nucl. Phys.* 13(1): 104–16.
- Lema, sudarto lukman, and hadi abdul aziz kammis. 2025. "implementasi pendidikan karakter siswa dalam pembelajaran pendidikan pancasila di kelas iv uptd sd inpres umapura kecamatan alor barat laut kabupaten alor." *Jurnal pendidikan madrasah* 3(01): 1–11.
- Lisa kusliyanti, gadis eva rofida, fitria apriani julianti, nurhasanah, mila septian haryati. 2024. "implementasi pembelajaran pkn sebagai pembentukan karakter peserta didik sekolah dasar." *Social, humanities, and educational studies shes: conference series 7 (3) (2024) 1029-1036* 7(october): 2.
- Mamelio, arzet, muhamad idris, and adrianus dedy. 2021. "implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan pada peserta didik sdn 1 ujung tanjung." *Wahana didaktika : jurnal ilmu kependidikan* 19(1): 31. Doi:10.31851/wahanadidaktika.v19i1.4645.
- Miftahuddin, muhammad,angga azyan, tasliya bilqisth sholihah, rd.ilmi syu'batul alam, and fiqra muhamad nazib. 2025. "pemanfaatan game edukasi dalam pembelajaran akidah akhlak di sd." *Aej (advances in education journal* 1 (4)416-4: 416–27.
- Ni, laurentius, gonsiliana melan, and yohanes wendelinus dasor. 2021. "implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran pkn di sekolah dasar." *Jurnal literasi pendidikan dasar* 2(2): 51–60. Doi:10.36928/jlpd.v2i2.2040.
- Primayana, kadek hengki. 2022. "implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa indonesia di sekolah dasar." *Cetta: jurnal ilmu pendidikan* 5(1): 50–54. Doi:10.37329/cetta.v5i1.1542.
- Siti dewi rahmawati & rakanita dyah ayu kinest. "implementasi nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan pancasila kelas v di madrasah

- ibtdaiyah negeri 6 demak.” 5: 442–59.
- Sutisna, aldi, ina magdalena, and romi ramdon ginanjar. 2022. “implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan (pkn) siswa kelas v sdn kp. Bulak iii pamulang.” *Jurnal pendidikan dasar perkhassa: jurnal penelitian pendidikan dasar* 8(2): 139–49. Doi:10.31932/jpdp.v8i2.1640.
- Wirayuda, agung rizky, allen marga retta, and puji ayurachmawati. 2024. “analisis karakter siswa kelas ii sd negeri 04 payaraman pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan.” *Didaktik: jurnal ilmiah pgsd fkip universitas mandiri* 10(4): 231–45. <https://journal.laaroiba.com/index.php/eduinovasi/article/download/3257/2165/>.
- Wulandari, novita, siti rukiyah, program studi, magister pendidikan, and bahasa indonesia. 2023. “kajian literatur terhadap implementasi pendidikan karakter di sekolah.” 1(9): 434–39.
- Yuliani, dinar, syifaun nafisah, dinieanggraeni dewi, yayang furi furnamasari, pendidikan guru, and sekolah dasar. 2021. “implementasi nilai karakter toleransi dalam pembelajaran pkn.” *Journal of civics and education studies* 8(2): 143–52.
- Yuwono, t., & prastowo, a. 2022. “implementasi pendidikan karakter dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di sd/mi.” *Pedagogos: jurnal pendidikan* 4(1): 27–32.
- Zaenuri, and siti fatonah. 2022. “analisis implementasi peran guru dalam penanaman nilai karakter toleransi pada mata pelajaran pkn di mi ma’arif darussalam plaosan yogyakarta.” *Jurnal riset madrasah ibtdaiyah (jurmia)* 2(1): 181–90. Doi:10.32665/jurmia.v2i1.284.